

Moda Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Asinkronus LKPD di SMP Negeri 03 Batu masa Pandemi Covid-19

¹Ida Liyatul Ulyah, ²Harun Ahmad, ³Yunita Anas Sriwulandari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo
Jl. Simpang Arjuno No.14B, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur,
Indonesia

Email: ¹idaulyah.edu@gmail.com, ²harun.a.sangaji@gmail.com,
³cikyun2906@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada Agustus 2021
Disetujui pada November 2021
Dipublikasikan pada November 2021
Hal. 854-861

Kata Kunci:

Efektivitas, daring asinkronus, pandemi covid-19

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v6i4.729>

Abstrak: Sejak tanggal 3 Februari 2020, saat presiden Djoko Widodo mengumumkan tentang adanya kasus pertama warga yang terinfeksi virus Covid-19. Tujuan dari penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi yang valid mengenai efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di tingkat SMP. Dengan menggunakan metode rancangan penelitian deskriptif-kualitatif, yang menghasilkan kurikulum yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk menyikapi pandemi Covid-19. Kurikulum sekolah ini memuat regulasi tentang pedoman kegiatan pembelajaran di sekolah, di antaranya tidak diperbolehkannya melakukan aktivitas pembelajaran secara langsung (tatap muka) di sekolah, peraturan physical distancing yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah sampai dengan daerah tersebut berada di zona hijau.

PENDAHULUAN

Maraknya kasus pandemi Covid-19 berpengaruh pada sistem pendidikan di Indonesia. Merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Diperkuat dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pemerintah mulai memberlakukan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan moda daring (dalam jaringan) (Kurniasari, 2020). Di dalam surat edaran tersebut disebutkan bahwa tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk: (1) memastikan pemenuhan hak peserta didik mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19; (2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19; (3) mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan; dan (4)

memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali (Daroe, 2021).

Sejalan dengan penelitian tersebut, terdapat pula penelitian terdahulu dengan judul “Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19” oleh Evy Aldiyah yang diterbitkan pada artikel Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 1, No 1 tahun 2021, yang berisi tentang pembelajaran jarak jauh dimulai seiring meningkatnya pandemi covid-19, mengikuti kebijakan pemerintah. Dari kebijakan tersebut, berubahnya cara belajar siswa dan cara mengajar guru, Perubahan tersebut juga membuat perubahan gaya belajar.

Pada penelitian berikut, perubahan moda pembelajaran kini terjadi dalam skala Nasional, termasuk di lingkungan SMP Negeri 03 Batu. Pembelajaran moda daring dilakukan dengan basis pelayanannya pada tugas terstruktur dan/atau kegiatan mandiri. Satu kali pelaksanaan tugas terstruktur dan/atau kegiatan mandiri beban belajar siswa setara 50% jika dibandingkan dengan tatap muka di kelas. Dipilihlah teknik pelayanan termudah dan termurah, yaitu WhatsApp (WA) karena mempertimbangkan pemberlakuan *social/physical distancing* dan kemampuan siswa, terutama kesiapan sarana/fasilitas dan kemampuan mengakses jaringan/internet (Hapsari & Fitria, 2020).

Layanan pembelajaran berbasis LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran, termasuk pelajaran Bahasa Indonesia. Para siswa mendapatkan Lembar Kerja dan dapat mengonsultasikannya melalui moda daring dengan guru masing-masing mata pelajaran untuk mendapat penjelasan terkait materi yang sedang berlangsung (Lina, 2019). Demikian juga dengan kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19 di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi yang valid mengenai efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di tingkat SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif-kualitatif. Peneliti kualitatif harus bersifat ‘perspetif emic’ artinya memperoleh data bukan ‘sebagaimana seharusnya’, tidak berdasarkan pada apa yang dipikirkan peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, dirasakan, dialami, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data (Iswatiningsih, 2021). Objek penelitian ini berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19. Secara lebih khusus, objek penelitian ini meliputi hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD pada masa pandemi Covid-19 di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu. Untuk mendapatkan data yang lengkap digunakan teknik observasi, wawancara dan

dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan teknik analisis deskriptif (Khusniyah & Hakim, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan Peraturan Wali Kota Batu No. 56 Tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019, maka SMP Negeri 03 Batu menggunakan Kurikulum Sekolah Berdiversifikasi Darurat Covid-19. Kurikulum ini dikembangkan dan diimplementasikan untuk menyikapi pandemi Covid-19. Kurikulum sekolah ini memuat regulasi tentang pedoman kegiatan pembelajaran di sekolah, di antaranya tidak diperbolehkannya melakukan aktivitas pembelajaran secara langsung (tatap muka) di sekolah, peraturan *physical distancing* yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah sampai dengan daerah tersebut berada di zona hijau, sarana dan prasarana sekolah harus steril, serta warga sekolah harus menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS). Untuk itu, dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 03 Batu disediakan beberapa pilihan, yaitu pada situasi normal dengan pembelajaran tatap muka (kelas nyata), sedangkan pada situasi darurat Covid-19 dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) dengan layanan pembelajaran baik moda dalam jaringan/kelas maya (daring) maupun luar jaringan (luring). Pembelajaran moda daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran moda daring memiliki karakteristik tertentu menurut pendapat (Ditjen GTK Kemendikbud, 2016). Sesuai dengan struktur kurikulum sekolah, terutama pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, waktu pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu dialokasikan dua jam pelajaran per minggu dengan durasi 35 menit per satu jam pelajaran. Berikut peneliti tampilkan perubahan alokasi waktu pembelajaran sebelum dan selama masa darurat pandemi Covid-19, seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1 Struktur Kurikulum Pembelajaran Normal

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
4.	Muatan Lokal : Bahasa Jawa	2	2	2

Jumlah JP per minggu	40	40	40
----------------------	----	----	----

Catatan:

- 1) JP: Jam Pelajaran
- 2) Satu jam pelajaran 40 menit

**Tabel 2 Struktur Kurikulum Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19
(Kelas Nyata dan Belajar dari Rumah)**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2
4.	Matematika	2	2	2
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya	1	1	1
4.	Muatan Lokal : Bahasa Jawa	1	1	1
Jumlah JP per minggu		20	20	20

Catatan:

- 1) JP : Jam Pelajaran
- 2) Satu jam pelajaran 35 menit

Berdasarkan wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Batu pada masa Pandemi Covid-19, dapat berjalan sesuai peraturan pemerintah, sebagai berikut.

- 1) Menggunakan kurikulum berdiversifikasi sebagai hasil kreativitas sekolah menyikapi masa pandemi Covid-19. [*Lihat foto pada lampiran gambar sosialisasi kurikulum sekolah kepada orang tua peserta didik*].
- 2) Alokasi waktu dua jam pelajaran (2 JP) per minggu, 1JP = 35 menit.
- 3) Strategi pembelajaran bervariasi, yaitu menggunakan moda daring asinkronus, luring, dan gabungan daring dan luring berbasiskan lembar kerja peserta didik (LKPD).
 - a) Pembelajaran dengan Moda Daring Asinkronus, dilakukan dengan cara: (1) siswa mengakses LKPD melalui *WhatsApp* (WA) yang disiapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah. berikut peneliti lampirkan foto jadwal pelajaran pada masa pandemi; (2) siswa mengerjakan tugas LKPD dari rumah dengan didampingi oleh orang tua/wali; dan (3) siswa mengumpulkan hasil tugas dengan cara mengirim ke WA guru mata pelajaran.

- b) Pembelajaran secara Luring, dilakukan dengan cara: (1) orang tua/wali siswa mengambil LKPD tercetak di sekolah sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia; (2) siswa mengerjakan tugas LKPD di rumah dengan didampingi orang tua/wali; dan (3) orang tua/wali mengumpulkan hasil tugas siswa dengan cara mengirimkan ke sekolah tiap minggu sesuai dengan jadwal.
- c) Pembelajaran Gabungan Daring dan Luring berbasis LKPD, dilakukan dengan cara: (1) berdasarkan hasil penilaian formatif, diketahui bahwa siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dikarenakan beberapa hal, di antaranya karena ada beberapa siswa yang tidak bisa mengakses internet, ada pula siswa yang tidak memiliki sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran daring; (2) tindak lanjut terhadap kendala di atas, sekolah memfasilitasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran dengan moda daring melalui teknik *zoom meeting*; (3) *zoom meeting* dilaksanakan untuk memberikan penyegaran kembali terhadap pemahaman peserta didik mengenai tugas-tugas yang ada pada LKPD yang telah dipelajarinya.
- d) Penilaian dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif, yakni (1) penilaian formatif, adalah mengecek kemajuan belajar siswa, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, dan berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran (hasil penilaian diperoleh dari tugas-tugas siswa yang dikerjakan dalam LKPD); (2) penilaian sumatif, ialah penilaian dengan mengukur keberhasilan/pencapaian kompetensi siswa dalam belajar. Dilaksanakan dengan teknik tes dan tugas dalam bentuk penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester ganjil (PAS), dan penilaian akhir tahun/semester genap (PAT), dengan aspek dan teknik penilaian: (1) *aspek penilaian*, aspek penilaian terdiri dari kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, sedangkan kompetensi sikap dinilai dari sikap tanggungjawab, percaya diri, kejujuran, dan kemandirian sesuai dengan ketepatan dan kelengkapan pengumpulan tugas/hasil LKPD; (2) *teknik penilaian*, teknik penilaian yang digunakan dalam PH, PTS, PAS, PAT, dan ujian sekolah (US) adalah teknik tes, yaitu soal pilihan ganda dan uraian.

Sebuah penilaian dapat disebut efektif jika telah meraih tujuan atau standar yang telah ditetapkan. begitu pula dengan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan moda Daring Asinkronus berbasis LKPD di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal rata-rata pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pada angka 76 dengan skala penilaian 1-100. Penilaian ini didapat setelah melakukan rangkaian evaluasi melalui hasil PH, PTS, PAS, dan PAT. Berikut peneliti lampirkan hasil penilaian rapor kenaikan kelas siswa kelas VII-A sebagai laporan hasil pencapaian belajar siswa pada kelas tersebut.

**Tabel 3 Nilai Rapor Kenaikan Kelas Siswa Kelas VII-A
Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan	Nilai Pengetahuan
1	A	76	78
2	B	95	90
3	C	80	90
4	D	76	85
5	E	90	90
6	F	80	85
7	G	90	85
8	H	90	85
9	I	90	85
10	J	76	85
11	K	95	90
12	L	90	95
13	M	90	80
14	N	95	95
15	O	95	95
16	P	76	76
17	Q	95	95
18	R	95	85
19	S	95	90
20	T	90	90
21	U	90	90
22	W	95	95
23	V	76	76
24	Y	76	76
25	X	80	85
26	Z	80	85

Berdasarkan analisis data dan penilaian menggunakan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal, hasilnya dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas VII-A dikatakan tuntas dalam menjalani pembelajaran pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD di Kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu dapat peneliti katakan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus Berbasis LKPD pada Kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 berlangsung cukup efektif karena seluruh siswa kelas VII-A telah mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimal pembelajaran yang telah ditentukan. Berkenaan dengan tujuan dan hasil penelitian, dikemukakan empat saran, yakni: (1) perlu dilakukan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus Berbasis LKPD di SMP lain selain SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19; (2) perlu dilakukan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di luar Moda Daring Asinkronus Berbasis LKPD, misalnya *virtual goggle classroom*, dan sebagainya; (3) perlu dilakukan penelitian terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus Berbasis LKPD di SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19 dengan pendekatan dan metode selain deskriptif-kualitatif, misalnya deskriptif-kuantitatif; dan (4) perlu dilakukan penelitian dengan fokus yang sama dengan yang terdapat dalam penelitian ini untuk menunjukkan objektivitas hasil penelitian ini.

KESIMPULAN

Di dalam surat edaran tersebut disebutkan bahwa tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk: (1) memastikan pemenuhan hak peserta didik mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19; (2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19; (3) mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan; dan (4) memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi yang valid mengenai efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Moda Daring Asinkronus berbasis LKPD di kelas VII-A SMP Negeri 03 Batu pada Masa Pandemi Covid-19.

SARAN

Penelitian tersebut dilakukan di SMP Negeri 3 Batu. Adapun hal-hal yang terkait dengan perbaikan tulisan, perlu adanya perbaikan atau saran dari pembaca terkait dengan pembelajaran menggunakan moda daring pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldiyah, Evy. 2016. Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Ilmu Pengetahuan Cendekia Vol 1, No 1
- Amich A., dkk. 2020. *Tuswadi. Serial Diskusi Ruang Lingkup Kajian Penelitian Pandemi COVID-19 Klaster 2: “Peninjauan Penerapan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus”*. Diskusi daring Knowledge Sector Initiative (KSI) 30 September 2020.
- Daroe I., dkk. 2021. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP.

- Jurnal Diglosia: Jurnal Pendidikan, kebahasaan, dan kesusastraan Indonesia*, (Online), Vol. 5, No. 1, Februari 2021.
- Ditjen GTK kemendikbud. 2016. Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajar Moda dalam Jaringan (Daring). Jakarta
- Hapsari, T.P.R.N. & Fitria, A.S. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, (Online), Vol. 2, No. 1
- Iswatiningsih, D., dkk. 2021. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesususastraan Indonesia*, (Online), Vol. 5, No. 1
- Khusniyah, N., & Hakim, L. 2019. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, (Online), Vol. 17, No. 1
- Kurniasari, A., dkk. 2020. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, (Online), Vol. 6, No. 3
- Lina A., 2019. “Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Unsur, Senyawa, Dan Campuran Dengan Pendekatan Stem-Student Worksheet Of Elements, Compounds, And Mixes With The Stem Approach”. *Jurnal Zarah*(Online), Vol. 7 No. 2.